

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN
DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN
(Studi Kasus pada Toko Sarjana Malang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh

Dwi Rahmawati
21901082193

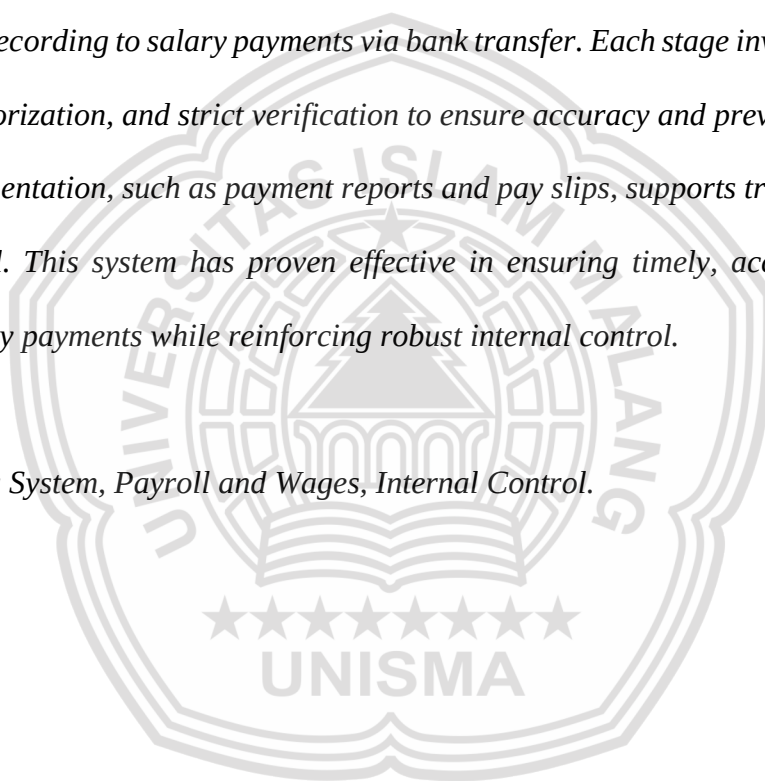
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2025

ABSTRACT

This research aims to identify and explain the payroll and wage accounting system, determine whether the payroll and wage accounting system implemented supports the effectiveness of internal control over payroll and wages, and assess the effectiveness of the payroll and wage accounting system at Toko Sarjana Malang. This study employs a descriptive qualitative research method. The results indicate that the payroll and wage accounting system at Toko Sarjana Malang has been implemented effectively. The payroll process starts from manual employee attendance recording to salary payments via bank transfer. Each stage involves clear task distribution, authorization, and strict verification to ensure accuracy and prevent misuse. Comprehensive documentation, such as payment reports and pay slips, supports transparency and cash flow control. This system has proven effective in ensuring timely, accurate, and policy-compliant salary payments while reinforcing robust internal control.

Keywords: Accounting System, Payroll and Wages, Internal Control.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, mengetahui apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan mendukung efektivitas pengendalian internal penggajian dan pengupahan, serta menilai efektivitas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang telah diterapkan secara efektif. Proses penggajian dimulai dari pencatatan kehadiran karyawan secara manual hingga pembayaran gaji melalui transfer bank. Setiap tahapan melibatkan pembagian tugas yang jelas, otorisasi, dan verifikasi yang ketat untuk memastikan keakuratan dan mencegah penyalahgunaan. Dokumentasi yang komprehensif, seperti laporan pembayaran dan slip gaji, mendukung transparansi dan pengendalian arus kas. Sistem ini telah terbukti efektif dalam memastikan pembayaran gaji tepat waktu, akurat, dan sesuai kebijakan sekaligus memperkuat pengendalian internal yang kuat.

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penggajian dan Pengupahan, Pengendalian Internal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi saat ini berkembang pesat dan memengaruhi terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perkembangan ini juga mendorong munculnya berbagai usaha baru yang meningkatkan persaingan antar perusahaan. Untuk tetap bersaing, perusahaan dituntut mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki, terutama sumber daya manusia (SDM). Karyawan merupakan aset penting bagi perusahaan, sehingga pengelolaannya harus menjadi perhatian utama manajemen. Dalam pengambilan keputusan, manajemen perlu mempertimbangkan SDM sebagai faktor kunci keberhasilan. Optimalisasi SDM yang tepat dapat membantu perusahaan menghadapi persaingan, meningkatkan produktivitas, serta mendukung tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan. Oleh karenanya, pemanfaatan teknologi yang selaras dengan pengelolaan SDM akan memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Dengan mengintegrasikan keduanya, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang efektif maupun efisien, serta siap bersaing dalam era digital yang terus berkembang (Rumengan *et al.*, 2024).

Karyawan memegang peranan vital dalam menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan, karena mereka merupakan bagian dari sumber daya utama yang terdapat dalam perusahaan. Oleh sebab itu, karyawan merupakan komponen krusial yang berkontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk mengoptimalkan potensi karyawan guna mendukung berbagai kegiatan operasional. Persaingan yang ketat di dunia usaha mendorong perusahaan untuk fokus pada proses atau aktivitas yang mampu menghasilkan produk berkualitas dan kompetitif di pasar global

(Chantica *et al.*, 2022). Perusahaan harus memberikan penghargaan atas kontribusi yang telah diberikan karyawan. Penghargaan ini dapat diwujudkan dalam bentuk gaji dan upah (Miranti & Perkasa, 2023).

Perusahaan manufaktur mengutamakan pembayaran untuk jasa yang berhubungan langsung dengan kompetensi. Berfokus pada hal ini diharapkan mampu menghasilkan produk dan jasa bermutu tinggi dengan daya saing yang andal. Pembayaran pada karyawan umumnya terbagi menjadi dua jenis, yakni gaji dan upah. Gaji biasanya diberikan kepada karyawan dengan jabatan manajerial sebagai kompensasi atas jasa yang mereka sediakan. Sebaliknya, upah lebih sering diberikan kepada karyawan pelaksana atau buruh sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan. Gaji umumnya dibayarkan secara tetap setiap bulan, sementara upah dihitung sesuai jam kerja, jumlah hari kerja, atau hasil produksi karyawan (Tania, 2020). Dengan demikian, sistem penggajian dapat dijalankan dengan optimal dan menghindari potensi penyimpangan.

Menurut Mulyadi (2016) proses penggajian karyawan dalam perusahaan perlu melibatkan berbagai fungsi utama, seperti kepegawaian, pencatatan waktu, pembuatan daftar gaji, dan akuntansi, serta keuangan. Untuk memastikan kelancaran dan akurasi, perusahaan harus mempunyai sistem informasi penggajian yang efektif. Sistem yang baik dapat membantu mengintegrasikan setiap fungsi dan mencegah terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas. Dengan pengelolaan yang terstruktur, perusahaan mampu memastikan transparansi, akurasi pembayaran, dan kepatuhan terhadap peraturan. Oleh karenanya, penerapan sistem penggajian yang efektif menjadi elemen penting dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia secara optimal.

Pada dunia bisnis, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan memegang peranan penting, karena menyangkut kesejahteraan karyawan serta pengendalian biaya operasional perusahaan. Sistem penggajian yang efektif dan akurat membantu memastikan bahwa

pembayaran kepada karyawan berjalan tepat waktu, adil, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku (Mulyadi, 2016). Di sisi lain, sistem penggajian yang tidak terstruktur atau memiliki kelemahan dalam prosedurnya dapat memicu permasalahan internal, seperti ketidaksesuaian pembayaran, kesalahan administrasi, hingga potensi kecurangan. Hal ini menekankan pentingnya pengelolaan akuntansi penggajian yang tidak hanya efisien, tetapi juga mendukung efektivitas pengendalian internal.

Sistem penggajian yang baik dan benar menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan juga perlu memiliki pengendalian internal yang efektif, karena pengendalian internal fungsinya sebagai proses pemantauan yang membantu manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan sistem yang ditetapkan dan langkah korektif apa yang perlu diambil jika terjadi penyimpangan (Padriyansyah & Pratiwi, 2021). Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, seperti fungsi-fungsi yang terlibat, dokumen yang digunakan, serta jaringan prosedur yang diterapkan dalam sistem tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas elemen pengendalian internal dalam perusahaan, mencakup struktur organisasi yang memisahkan fungsi, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan deskripsi pekerjaan, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, penerapan praktik yang sehat, serta kualitas karyawan yang sesuai dengan tanggung jawab mereka.

Riset ini membahas sistem dan prosedur penggajian serta pengupahan, dengan fokus pada sistem akuntansi yang diterapkan di Toko Sarjana Malang. Penelitian ini menekankan pada mekanisme pengelolaan penggajian dan pengupahan untuk memastikan akurasi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku. Hasil wawancara dengan Sumaryanto selaku pemilik menjelaskan bahwa Toko Sarjana Malang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang *stationary* dan *accessories* yang

menyediakan kebutuhan masyarakat yaitu alat tulis kantor dan sekolah. Sedangkan *accessories* menyediakan kebutuhan untuk Fashion wanita yang selalu mengikuti tren yang ada. Toko Sarjana Malang selalu dapat menawarkan beragam produk yang lebih beragam dengan harga lebih terjangkau untuk terus berinovasi dan memperbaiki metode pelayanan, menjadikan pelayanan sebagai faktor utama dalam menjalankan usahanya.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rakha Hendra Maryanto selaku Kabag Keuangan menjelaskan bahwa sistem penggajian dan pengupahan di Toko Sarjana Malang saat ini didasarkan absensi karyawan. Sistem pencatatan kehadiran karyawan di Toko Sarjana Malang masih menggunakan metode manual berupa form absensi dengan sistem *ceklist* yang dikelola langsung oleh kepala toko. Proses pencatatan kehadiran dilakukan setiap hari oleh kepala toko berdasarkan pengamatan langsungnya terhadap kehadiran karyawan, tanpa adanya bukti otentik dari karyawan seperti tanda tangan atau sidik jari. Dengan demikian sistem ini menimbulkan kekhawatiran terkait keakuratan data kehadiran karena sepenuhnya bergantung pada pencatatan yang dilakukan oleh satu orang saja. Hal ini dapat memunculkan risiko kesalahan pencatatan, terutama saat toko sedang ramai dan kepala toko harus membagi perhatiannya dengan tugas operasional lainnya. Selanjutnya, data absensi yang telah dicatat oleh kepala toko tersebut digunakan sebagai dasar perhitungan gaji karyawan. Penggajian dihitung berdasarkan jumlah hari kerja yang tercatat dalam form absensi dikalikan dengan tarif harian yang telah ditetapkan. Dengan sistem pencatatan kehadiran yang masih memiliki kelemahan dalam hal pengendalian internal ini, maka perhitungan gaji karyawan juga berpotensi tidak akurat dan dapat berdampak pada kesejahteraan karyawan serta keuangan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan sistem absensi dan penggajian di Toko Sarjana Malang untuk mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada studi-studi terdahulu yang menunjukkan bahwa sistem penggajian yang kurang tepat dapat mengganggu pengendalian internal dan berdampak pada motivasi serta kepuasan kerja karyawan (Langi *et al.*, 2019; Aprilliadi, 2019). Penelitian Filza dan Nasution (2022) juga menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang baik yaitu yang bisa mengurangi kemungkinan manipulasi data absensi dan menjamin keakuratan pembayaran, serta memperhitungkan faktor keadilan di dalamnya. Berdasarkan literatur tersebut, Toko Sarjana Malang dihadapkan pada kebutuhan untuk memperbarui sistem penggajian dan pengupahan yang tidak hanya mengandalkan absensi kehadiran tetapi juga memasukkan aspek produktivitas dan fleksibilitas yang lebih luas untuk mengurangi potensi ketidakadilan dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan efektivitas penggajian dan pengupahan di Toko Sarjana Malang, diperlukan perbaikan dalam bentuk kebijakan kerja fleksibel yang pada akhirnya berkontribusi pada efektivitas pengendalian internal perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **”Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Toko Sarjana Malang).”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang?
- b. Apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern pada Toko Sarjana Malang?

- c. Bagaimana efektivitas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menjelaskan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang.
- 2) Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang.
- 3) Untuk mengetahui efektivitas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Riset ini diharapkan bisa menjadi referensi baru yang relevan dalam memahami dan mengembangkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 - b. Penelitian ini juga dapat sebagai salah satu sumber untuk ilmu baru yang bisa digunakan menjadi referensi yang bermanfaat untuk peneliti berikutnya.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Bisa dijadikan bahan referensi pertimbangan Toko Sarjana Malang untuk memutuskan kebijakan terkait sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 - b. Dijadikan referensi untuk Toko Sarjana Cabang lainnya dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang sudah diterapkan dengan baik. penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, Toko Sarjana Malang menggunakan metode manual dalam pencatatan waktu kehadiran karyawan, yang kemudian digunakan untuk menghitung gaji dan upah. Proses penggajian dimulai dari pencatatan waktu hadir oleh bagian yang bertanggung jawab, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan daftar gaji dan upah, verifikasi oleh bagian akuntansi, serta pembayaran yang dilakukan oleh bagian keuangan. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini meliputi kartu jam hadir, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, bukti transfer, dan bukti kas keluar.

Mekanisme pengendalian internal yang cukup baik, yang ditunjukkan melalui struktur organisasi yang jelas, pemisahan tugas di setiap fungsi, serta prosedur otorisasi dan verifikasi yang diterapkan dalam setiap tahapan proses penggajian. Verifikasi oleh bagian akuntansi membantu meminimalkan kesalahan perhitungan, sementara penggunaan transfer bank dalam pembayaran gaji meningkatkan transparansi dan keamanan. Dengan adanya dokumen pendukung yang lengkap dan mekanisme pengawasan yang ketat, sistem ini dapat mendukung efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Efektivitas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan telah berfungsi dengan baik dalam memastikan pembayaran gaji dilakukan tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Pembagian tugas yang jelas, dokumentasi yang lengkap,

serta mekanisme verifikasi yang diterapkan membantu meningkatkan akuntabilitas dalam proses penggajian.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini hanya menggunakan pendekatan studi kasus dengan sumber data yang terbatas, sehingga analisis yang dilakukan bersifat deskriptif dan tidak mencakup perbandingan dengan perusahaan lain atau kajian lebih luas. Selain itu, data yang dikumpulkan terutama berasal dari wawancara dan dokumentasi internal, yang dapat dipengaruhi oleh subjektivitas informan.

Cakupan penelitian yang hanya berfokus pada satu perusahaan, yaitu Toko Sarjana Malang. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian terhadap perusahaan lain yang memiliki karakteristik berbeda, baik dari segi ukuran, sistem penggajian, maupun struktur organisasinya. Temuan dalam penelitian ini lebih relevan untuk perusahaan dengan sistem penggajian manual seperti yang diterapkan di Toko Sarjana Malang, sehingga belum tentu dapat diterapkan secara langsung pada perusahaan dengan skala yang lebih besar atau yang telah mengadopsi sistem digitalisasi dalam pengelolaan penggajian.

5.3. Saran

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Toko Sarjana Malang sudah berjalan dengan baik, beberapa perbaikan masih dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitasnya antara lain : Sistem pencatatan waktu hadir yang masih menggunakan metode manual sebaiknya diganti dengan sistem berbasis teknologi, seperti perangkat lunak absensi atau sistem *fingerprint*, untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi pengumpulan data kehadiran.

Meskipun verifikasi yang dilakukan oleh bagian akuntansi sudah memadai, penerapan sistem audit internal yang lebih rutin dapat dilakukan untuk memastikan bahwa tidak ada potensi kecurangan atau kesalahan dalam proses penggajian.

Untuk meningkatkan transparansi dan keamanan, Toko Sarjana Malang dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan sistem penggajian berbasis digital yang lebih terintegrasi, yang memungkinkan karyawan untuk memeriksa gaji dan potongan secara Online melalui platform internal toko. Hal ini akan semakin memudahkan karyawan dalam memonitor pembayaran gaji mereka dan mempercepat proses administrasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliadi, T. (2020). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya pengendalian internal pada karyawan outsourcing. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 1–7.
- Asmara, M. A., Ginanjar, A. N., Putra, I. H., Roshanica, T., & Riza, M. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern pada PT. Adetex Kabupaten Bandung. *Jurnal Komputer Bisnis*, 17(1), 1–5.
- Astuti, D., Helmi, S., Sartika, D., & Gustini, E. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Srijasa Brika Perkasa Palembang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 4(5), 1393–1398.
- Chantica, J. A., Cahyani, R., & Romadhon, A. (2022). Peranan Manajemen Pengawasan: Komitmen, Perencanaan, Kemampuan Karyawan (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(3), 247–256.
- Fahzira, Q., & Wibowo, M. R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai Sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada PTPN Ibadolina. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 281–289.
- Filza, F., & Nasution, J. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pegawai sebagai Upaya Mendukung Pengendalian Intern pada UPT Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Medan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(12), 3859–3864.
- Gaffar, G., & Gaffar, M. I. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern pada Bank XYZ Kota Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 97–106. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol5no1.503>
- Ibrahim, H., Kurniati, R. R., & Hardati, R. N. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan dalam Mendukung Efektifitas Pengendalian Intern (Studi Kasus pada Alibaba Store Malang). *JIAGABI (Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis)*, 11(1), 341–347.
- Langi, B., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada PT. Gemilang Emas Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 148–153.
- Lathifah, N. (2021). *Konsep dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.

- Merina, C. I., & Herfazalesa, M. B. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Karyawan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan Pada PT. Tri Marbako. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(2), 255–266.
- Miranti, M., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Insentif dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Ridho Sejahtera Jaya. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 35–52.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2018). *Managerial accounting: The cornerstone of business decision making*. Cengage learning.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Padriyansyah, P., & Pratiwi, T. S. (2021). Analisis Sistem Penggajian Dalam Upaya Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 48–56. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5673>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Accounting Information System*. Pearson Education Limited.
- Rumengan, R. M., Elim, I., & Runtu, T. (2024). Evaluasi Sistem Akuntansi Untuk Proses Penggajian Pada Perusahaan Pengalengan Ikan PT. Deho Canning Company Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(01), 453–461.
- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman*. Jakarta: PT Elex Media komputindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, W. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto, A. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tania, V. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Cv. Tri Multi Jaya Yogyakarta. *Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi*, 2(1), 1–11